



SALINAN

P E N E T A P A N
NOMOR 0115/Pdt.P/2015/PA.Msa

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Marisa yang memeriksa dan mengadili perkara Itsbat Nikah pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan oleh:

Ridwan Adam bin Juma, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan tidak lulus SD, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, selanjutnya disebut Pemohon I;

Rita Gobel binti Ibrahim Gobel, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan tidak lulus SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, selanjutnya disebut Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca semua surat yang berhubungan dengan perkara ini;
Telah mendengar keterangan para Pemohon dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya bertanggal 07 Mei 2015 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marisa pada tanggal 07 Mei 2015 di bawah Register Perkara Nomor 0115/Pdt.P/2015/PA.Msa telah mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 06 Agustus 2006, para Pemohon melangsungkan pernikahan di rumah orang tua Pemohon II Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut wali nikahnya adalah
 - a. Nama : Ibrahim Gobel



b. Status Hubungan Wali : ayah kandung Pemohon II

yang selanjutnya telah memberikan kuasa untuk pengucapan ijab kepada Imam Desa bernama Niko Albakir;

Dengan saksi-saksi nikah masing-masing bernama:

a. Maskum Kaduanga, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;

b. Abubakar Mbuinga, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;

Dengan mas kawin berupa cincin 1 1/2 gram dan uang sebesar Rp 75,- (tujuh puluh lima rupiah) serta Pemohon I juga telah mengucapkan janji ikrar talak;

3. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 24 tahun, orang tua Pemohon I:

Ayah : Juma Adam, umur 66 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;

Ibu : Aisa Karim, meninggal dunia tahun 2013;

Sedangkan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 24 tahun, dan orang tua Pemohon II:

Ayah : Ibrahim Gobel, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa Bumbulan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;

Ibu : Hadija Yasin, sudah meninggal dunia pada tahun 1985;

dan masing-masing tidak ada ikatan perkawinan dengan orang lain;

4. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan / atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;



5. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon I, di Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, kemudian tahun 2006 pindah ke rumah sendiri di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dikaruniai 2 (dua) anak:
 - a. Repli Adam, laki-laki, umur 07 tahun;
 - b. Riskin Adam, laki-laki umur 06 tahun;
6. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu pernikahan para Pemohon dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam dan tetap terikat dalam ikatan suci perkawinan dalam rangka membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah;
7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah menerima Kutipan Akta Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguat dan setelah para Pemohon mengurusnya ternyata pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Paguat, oleh karenanya para Pemohon sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Marisa, untuk penerbitan Kutipan Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II;
8. Bahwa tujuan Para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah demi kepastian hukum status perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan anak dari hasil perkawinan mereka;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marisa berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan pernikahan Pemohon I (Ridwan Adam bin Juma) dengan Pemohon II (Rita Gobel binti Ibrahim Gobel) yang dilangsungkan pada



tanggal 06 Agustus 2006, di Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohnuwo;

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSDAIR :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para Pemohon hadir menghadap sendiri di persidangan dan telah memberikan keterangan dan penjelasan secukupnya;

Menimbang, bahwa Juru Sita Pengganti telah mengumumkan perkara *a quo*, di papan Pengumuman Pengadilan Agama, sejak tanggal 22 Mei 2015, hingga saat disidangkan tidak ada pihak yang mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan para Pemohon tersebut dalam sidang yang terbuka untuk umum, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya para Pemohon mengajukan bukti tertulis yaitu:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I (Ridwan Adam), yang menjelaskan bahwa Pemohon I beragama Islam dan bertempat tinggal di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohnuwo, bermeterai cukup, dinazegelen di Kantor Pos, dileges di Kantor Pengadilan Agama Marisa, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II (Rita Gobel) yang menjelaskan bahwa Pemohon II beragama Islam dan bertempat tinggal di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohnuwo, bermeterai cukup, dinazegelen di Kantor Pos, dileges di Kantor Pengadilan Agama Marisa, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanda P.2;



Menimbang, bahwa selain alat bukti tertulis, para Pemohon juga mengajukan 2 orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan secara terpisah di muka persidangan di bawah sumpahnya:

1. **Yunus Gani bin Ibrahim Gani**, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat tinggal di Dusun Selatan, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, mengaku sebagai sepupu Pemohon II memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, karena saksi sepupu Pemohon II;
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa saksi mengetahui pernikahan tersebut diadakan di rumah orang tua Pemohon II, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal Ibrahim Gobel ;
- Bahwa saksi mengetahui ketika menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa saksi mengetahui antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki pertalian nasab atau pertalian sesusuan;
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Ibrahim Gobel, lalu menyerahkan perwaliannya kepada Imam Desa yang bernama Niko Albakir untuk melaksanakan ijab;
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi saksi nikah Asiali dan Abubakar Mbuinga;
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi mahar perkawinan Pemohon I dan Pemohon II adalah uang sebesar Rp 150,- (seratus lima puluh rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa dalam prosesi pernikahan ada ijab kabul dan dilaksanakan sesuai dengan hukum Islam;



- Bahwa selama ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa selama menikah para Pemohon telah dikaruniai 2 (dua) anak;
- Bahwa sebelum menikah keluarga Pemohon II yang mengurus dan menyerahkan uang untuk pengurusan pencatatan di Desa dan pengurusan buku nikah;
- Bahwa saksi mengetahui hingga saat ini tetap rukun dan beragama Islam;
- Bahwa para Pemohon mengajukan istbat nikah untuk mengurus surat-surat yang menyangkut keperluan pengurusan akta nikah para Pemohon;

2. **Tamrin Gani bin Ibrahim Gani**, umur 39 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat tinggal Dusun Selatan, Desa Kamiri , Kecamatan Paguat, Kabupaten Puhwato, mengaku sebagai sepupu Pemohon I memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, karena saksi sepupu Pemohon I;
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa saksi mengetahui pernikahan tersebut diadakan di rumah orang tua Pemohon II, Desa Kamiri , Kecamatan Paguat, Kabupaten Puhwato;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal Ibrahim Gobel ;
- Bahwa saksi mengetahui ketika menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa saksi mengetahui antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki pertalian nasab atau pertalian sesusuan;
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Ibrahim Gobel , lalu menyerahkan perwaliannya kepada Imam Desa yang bernama Niko Albakir untuk melaksanakan ijab;



- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi saksi nikah Asiali dan Abubakar Mbuinga ;
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi mahar perkawinan Pemohon I dan Pemohon II adalah uang sebesar Rp 150,- (seratus lima puluh rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa dalam prosesi pernikahan ada ijab kabul dan dilaksanakan sesuai dengan hukum Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa selama menikah para Pemohon telah dikaruniai 2 (dua) anak;
- Bahwa sebelum menikah keluarga Pemohon II yang mengurus dan menyerahkan uang untuk pengurusan pencatatan di Desa dan pengurusan buku nikah;
- Bahwa saksi mengetahui hingga saat ini tetap rukun dan beragama Islam;
- Bahwa para Pemohon mengajukan istbat nikah untuk mengurus surat-surat yang menyangkut keperluan pengurusan akta nikah para Pemohon;

Menimbang, bahwa pada tahap kesimpulan, para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada permohonan semula dan mohon agar Majelis Hakim Tunggal memberikan penetapannya;

Menimbang, bahwa oleh karena pemeriksaan perkara ini dianggap telah selesai, maka akan segera diberikan penetapannya;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian penetapan ini, maka segala sesuatu/semua yang termuat di dalam Berita Acara Persidangan dianggap bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;



Menimbang, bahwa perkara ini adalah termasuk dalam lingkup bidang perkawinan yang dilakukan berdasarkan hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 49 Ayat 1 Huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Pasal 49 Huruf (a) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemeriksaan Perkara Voluntair Itsbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu, Huruf d, guna mempercepat pelayanan maka perkara *a quo* diperiksa oleh Majelis Hakim Tunggal;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Tunggal telah memerintahkan juru sita pengganti untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah di papan pengumuman 14 hari terhitung sejak Penetapan Hari Sidang, berdasarkan Buku II Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Agama Edisi 2007, diberlakukan sebagai pedoman di lingkungan Peradilan Agama atas dasar Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor : KMA/032/SK/IV/2006 tanggal 4 April 2006 tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksana Tugas dan Administrasi Peradilan;

Menimbang, bahwa para Pemohon mendalilkan pada intinya dalam surat permohonannya bahwa mereka telah melangsungkan pernikahan secara agama Islam akan tetapi mereka tidak mempunyai buku nikah karena pernikahan mereka tidak tercatat di Kantor Urusan Agama, untuk itu para Pemohon memohon agar perkawinan mereka disahkan oleh Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya para Pemohon mengajukan bukti P.1 dan P.2 serta 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 adalah fotokopi KTP yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bermeterai cukup, dinazegelen, ketika dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, menerangkan bahwa para Pemohon



beragama Islam bertempat tinggal di Dusun Selatan, Desa Kamiri , Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;

Menimbang, bahwa oleh karena P.1 dan P.2 adalah bukti otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materil, maka segala keterangan, hal atau peristiwa di dalamnya harus dinyatakan sebagai bukti yang sempurna dan mengikat, hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 1871 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa kedua saksi para Pemohon, telah memberikan kesaksiannya secara terpisah di bawah sumpahnya, berdasarkan pengetahuannya sendiri, dan saling bersesuaian, antara lain keterangan kedua saksi tersebut yang saling bersesuaian adalah sebagai berikut:

- Bahwa kedua saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa kedua saksi mengetahui pernikahan tersebut diadakan pada tanggal Ibrahim Gobel di rumah orang tua Pemohon II di Dusun I, Desa Kamiri , Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa kedua saksi mengetahui ketika menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa kedua saksi mengetahui antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki pertalian nasab atau pertalian sesusuan;
- Bahwa kedua saksi mengetahui yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Ibrahim Gobel , selanjutnya memberikan perwaliannya kepada Imam Desa yang bernama Niko Albakir untuk melaksanakan prosesi ijab kabul;
- Bahwa kedua saksi mengetahui yang menjadi saksi nikah adalah Maskum Kaduanga dan Abubakar Mbuinga ;
- Bahwa kedua saksi mengetahui ada mahar di perkawinan Pemohon I dan Pemohon II adalah berupa uang sebesar Rp 150,- (seratus lima puluh rupiah) dibayar tunai;



- Bahwa kedua saksi mengetahui dalam prosesi pernikahan ada ijab kabul dan dilaksanakan sesuai dengan hukum Islam;
- Bahwa kedua saksi mengetahui para Pemohon tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam;
- Bahwa kedua saksi mengetahui tidak ada yang keberatan atas perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan para Pemohon telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai saksi maka kesaksian kedua saksi dapat diterima untuk dipertimbangkan sebagai bukti dalam perkara ini (vide Pasal 309 RBg);

Menimbang, bahwa apabila posita permohonan para Pemohon apabila dihubungkan dengan bukti P1., P.2. dan keterangan 2 (dua) orang saksi, maka Majelis Hakim Tunggal menemukan fakta-fakta di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa para Pemohon beragama Islam;
- Bahwa tanggal Ibrahim Gobel terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II, pernikahan tersebut diadakan di rumah orang tua Pemohon II di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa ketika menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon berstatus perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki pertalian nasab atau pertalian sesusuan;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Ibrahim Gobel, selanjutnya menyerahkan perwalian kepada Imam Desa yang bernama Niko Albakir untuk melaksanakan prosesi ijab kabul;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah adalah Maskum Kaduanga dan Abubakar Mbuinga ;
- Bahwa mahar di perkawinan Pemohon I dan Pemohon II adalah uang tunai sebesar Rp 150,- (seratus lima puluh rupiah) dibayar tunai;



- Bahwa dalam prosesi pernikahan ada ijab kabul dan dilaksanakan sesuai dengan hukum Islam;
- Bahwa para Pemohon tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam;
- Bahwa tidak ada yang keberatan atas perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, "*Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut masing-masing agama dan kepercayaannya itu*";

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam (KHI) perkawinan sah menurut agama Islam apabila memenuhi rukun dan syarat menurut syari'at Islam, yaitu adanya calon mempelai laki-laki dan perempuan, ada wali, dihadiri dua orang saksi dan adanya ijab qabul;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di muka persidangan sebagaimana telah disimpulkan di muka, ternyata rukun dan syarat-syarat nikah sebagaimana telah diatur di dalam Pasal 14 s.d 38 Kompilasi Hukum Islam terpenuhi dalam pelaksanaan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, dan lagi pula pernikahan tersebut tidak terdapat larangan kawin sebagaimana diatur dalam Pasal 8 s.d. 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 39 s.d. 44 Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut dipandang sah menurut agama Islam;

Menimbang, bahwa aturan pengesahan nikah/itsbat nikah dibuat atas dasar adanya perkawinan yang dilangsungkan berdasarkan agama dan tidak dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah yang berwenang;

Menimbang, bahwa ternyata perkawinan Pemohon I dengan II tidak tercatat pada kantor pencatatan nikah tempat mereka menikah, yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, sebagaimana dikehendaki ketentuan Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah disimpulkan di muka, Pemohon I dan Pemohon II telah melakukan perkawinan,



dan para Pemohon telah melengkapi berkas persyaratan perkawinan sebagaimana mestinya akan tetapi tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguat, sehingga otomatis perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat, oleh karena itu kesalahan tersebut tidaklah patut dibebankan kepada para Pemohon dan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang didasarkan itikad baik tersebut haruslah dilindungi melalui jalan penetapan itsbat nikah dari pengadilan;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 7 Ayat (3) Kompilasi Hukum Islam, itsbat nikah yang dapat diajukan ke Pengadilan Agama terbatas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan :

- (a) Adanya perkawinan dalam rangka penyelesaian perceraian;
- (b) Hilangnya akta nikah;
- (c) Adanya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan;
- (d) Adanya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan;
- (e) Perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah dilaksanakan menurut agama Islam dan dalam melaksanakan perkawinannya tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II dipandang telah memenuhi ketentuan Pasal 7 Ayat (3) Huruf (e) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam kenyataannya Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup bersama sebagai suami isteri dan telah belum karunia anak, maka maksud para Pemohon untuk mengajukan itsbat nikah ini dalam rangka memberi kekuatan hukum dan alat bukti yang sah atas perkawinan mereka, patutlah diterima dan dihargai;



Menimbang, bahwa selain itu, maksud para Pemohon mengajukan perkara itsbat nikah telah sesuai dengan dalil fiqhiyah dalam kitab Bughyah al-Mustarsyidin, halaman 298, yang diambil alih menjadi pendapat Majelis yaitu :

فاذا شهدت لها بينة على وفق الدعوى ثبت الزوجية

Artinya: “Maka jika telah ada saksi-saksi yang menyaksikan atas perempuan itu yang sesuai dengan gugatannya itu, maka tetaplah pernikahannya itu”.

Menimbang, bahwa oleh karena dalil-dalil permohonan para Pemohon telah terbukti kebenarannya, maka petitum permohonan para Pemohon menurut hukum harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah termasuk bidang perkawinan, maka biaya perkara yang timbul dari pemeriksaan ini dibebankan kepada para Pemohon sesuai ketentuan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama;

Memperhatikan peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam serta ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Ridwan Adam bin Juma) dengan Pemohon II (Rita Gobel binti Ibrahim Gobel) yang dilaksanakan pada tanggal Ibrahim Gobel di Dusun I, Desa Kamiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 231.000,- (dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah);



Demikian penetapan ini ditetapkan Majelis Hakim Tunggal Pengadilan Agama Marisa dan diucapkan pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2015 M, bertepatan dengan tanggal 25 Syakban 1436 H, oleh Himawan Tatura Wijaya, S.HI sebagai Hakim Tunggal. Penetapan tersebut pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal dengan dihadiri oleh dan dibantu oleh Fikri Hi. Asnawi Amiruddin, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Tunggal,

Ttd.

Himawan Tatura Wijaya, S.HI

Panitera Pengganti,

Ttd.

Fikri Hi. Asnawi Amiruddin, S.Ag.

Rincian biaya perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp 30.000
2. Biaya ATK	Rp 50.000
3. Biaya Panggilan	Rp 140.000
4. Biaya Redaksi	Rp 5.000
5. Meterai	Rp 6.000

Jumlah Rp 231.000
(dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

SALINAN SESUAI ASLINYA
MARISA, 6 JULI 2015
PANITERA PENGADILAN AGAMA MARISA



Drs. SUHARLIS HULAWA

